

ARENA

PSS Belum Bisa Gunakan MagIS

SLEMAN, Radar Jogja- Pekan depan PSS Sleman berencana menggelar serangkaian uji coba dengan tim kontestan Liga 1. Uji coba dilakukan guna mematangkan skema permainan jelang kick off Liga 1 pada 29 Februari mendatang. Dua tim telah mengkonfirmasi terkait uji coba tersebut, yakni Persipura Jayapura dan Persib Bandung.

Caretaker Manajer PSS Mochammad Eksan membeberkan, uji coba tim berjuduk Super Elang Jawa tersebut dijadwalkan akan digelar Senin (17/2) menghadapi Persib Bandung dan Sabtu (22/2) menantang Persipura Jayapura. "Ini memang permintaan pelatih Eduardo Perez Moran," jelasnya.

Disinggung kemungkinan menggelar pra-musim di luar Sleman, Eksan menyebut hal tersebut tidak memungkinkan. Sebab, PSS sebelumnya sudah menggelar pemusatan latihan selama tiga pekan di Jakarta. Selain itu, pihaknya juga tak ingin mengambil risiko cedera pemain jelang bergulirnya Liga 1.

Nah, terkait uji coba, nampaknya PSS tidak bisa menggunakan Maguwoharjo International Stadium (MagIS) sebagai venue pertandingan. Sebab, saat ini MagIS tengah dalam proses perawatan rumput.

Kasubbag Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan MagIS Suroto, SSos menuturkan stadion kebanggaan warga Sleman tersebut baru bisa digunakan pada 24 Februari. Sepengetahuannya, uji coba PSS akan digelar tertutup di Lapangan Yogyakarta Independent School (YIS). "Namun, belum jelas juga. Karena katanya YIS sudah ada yang memakai," bebenya.

Beberapa waktu lalu manajemen PSS Sleman sudah mencapai kata sepakat untuk menggunakan MagIS pada 24 Februari. Tapi kemudian meminta diajukan 22 Februari. "Jadi memang belum fix tanggalnya. Apalagi 21-24 Februari di Lapangan Parkir MagIS ada event kontes truk," ujar Suroto.

Sore kemarin (11/2), skuad Super Elja kembali menjalani latihan di Lapangan YIS. (ard/din/zi)

Bima Perkasa Jogja Memaksimalkan Peran Filip Pejovic

Mantapkan Persiapan Hadapi Seri V Kediri

JOGJA, Radar Jogja- Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja (BPJ) bertekad un-

tuk bangkit di seri V Kediri dalam lanjutan Indonesian Basketball League (IBL) 2020. Di seri sebelumnya yang berlangsung di kandang sendiri, Nuke Tri Saputra cs gagal meraih hasil maksimal. Mereka hanya mampu mengamankan

empat angka di seri IV Jogja pekan lalu. Nah, di seri V Kediri tim besutan Raoul Miguel Hadinoto ini optimistis membidik hasil maksimal. Untuk itu, jeda laga yang cukup panjang, yakni 16 hari akan dimanfaatkan tim pelat-

tih untuk membenahi beberapa hal. Seperti, kondisi fisik pemain, mematangkan sistem, dan memaksimalkan tenaga legiun asing asal Serbia Filip Pejovic. "Dia pemain komplet. Bisa defense dan offense," terang

pelatih yang akrab disapa Eboss itu. Seri V IBL akan berlangsung di GOR Jayabaya, Kediri mulai 28 Februari mendatang. BPJ akan melakoni dua laga. Yakni menghadapi Prawira Bandung dan Satria Muda.

Saat ini, satu-satunya wakil DIJ di liga basket tertinggi di Tanah Air tersebut menempati peringkat delapan klasemen sementara IBL dengan perolehan 12 angka dari tiga kemenangan dan enam kekalahan. (ard/din/zi)

Tak Ada Pemberangkatan Mandiri

Biaya Satu Atlet PON Papua Capai Rp 100 Juta

JOGJA, Radar Jogja- Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua Oktober mendatang merupakan gelaran PON tersulit dan terberat. Sebab harus menempuh jarak yang sangat jauh. Selain itu juga membutuhkan biaya yang sangat besar. Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIJ Djoko Pekik Irianto menyebutkan, untuk membebankan satu atlet biaya yang harus dikeluarkan Rp 100 juta. Dengan rincian Rp 60 juta untuk pembiayaan atlet selama mengikuti program Puslatda dan Rp 40 juta untuk keberangkatan dan akomodasi selama di Papua. Karena itu, kontingen DIJ akan ramping dan jumlah relatif kecil. "Biaya ini dipersiapkan agar atlet benar-benar siap tanding dan mampu menyumbang medali," jelasnya.

Sebetulnya, besaran dana tersebut sudah dibahas KONI DIJ bersama Pemda DIJ dan juga telah disetujui dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) KONI DIJ beberapa waktu lalu. Sehingga tahun ini tidak ada atlet yang berangkat PON secara mandiri. "Kalau misal dibebankan pada anggaran KONI kabupaten/kota, nantinya malah akan membebani dan bisa mengganggu anggaran pembangunan lainnya," tandasnya.

Guru Besar Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) itu mengatakan hari ini akan digelar pertemuan dengan KONI kabupaten dan



DUKUNGAN: Gubernur DIJ Hamengku Buwono X didampingi Ketua KONI DIJ Djoko Pekik Irianto menyerahkan bola kepada atlet DIJ dalam pengukuhan atlet PON 2020, di Bale Raos, Kamis (6/2).

KONI Kota Jogja terkait keputusan keberangkatan atlet ke PON. "Ini harus kami tegaskan kembali karena dari pengalaman sebelumnya ada berbagai masalah yang timbul akibat atlet mandiri ini," katanya.

Sebanyak 141 atlet DIJ terus digembleng latihan dalam program Pemusatan La-

tihan Daerah (Puslatda). Seluruh atlet tersebut diharapkan dapat berjaya dalam gelaran bergengsi tersebut.

Djoko Pekik berharap para atlet dapat fokus dan bersungguh-sungguh dalam program Puslatda yang telah dikukuhkan beberapa waktu lalu itu.

Ketum KONI Bantul Subandrio berujar sejak awal KONI Bantul tidak menganggarkan dana untuk membebankan atletnya ke ajang empat tahunan tersebut. "Kalau kami menggunakan dana untuk itu, malah justru menyalahi alokasi anggaran," bebenya. (ard/din/zi)

UPNVY

KEJURNAS PENCAK SILAT PIALA PRESIDEN ANTAR PERGURUAN TINGGI X 2020

UPNVY MAKSIMALKAN SEBAGAI TUAN RUMAH

Persaingan Antarpeserta Makin Ketat

Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Presiden di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY) memasuki hari kedua, kemarin (11/2). Persaingan antarpeserta semakin ketat.

KETUA Pelaksana Kejurnas Pencak Silat Piala Presiden Yoga Saputra menuturkan, sampai dengan Selasa (11/2) sore, telah mempertandingkan 120 pertandingan untuk babak penyisihan. Itu meliputi kategori tanding. Sedangkan untuk kategori seni baru akan digelar besok.

Kejurnas kali ini, memperebutkan 10 medali emas untuk kategori tanding putra, 6 medali emas untuk kategori tanding putri. Selanjutnya ada 3 medali emas untuk kategori seni tunggal, ganda, dan beregu putra, dan 3 medali emas untuk kategori seni tunggal, ganda, dan beregu putri. "Total ada 22 medali emas yang akan diperebutkan," jelasnya.

Kejurnas yang diadakan setiap dua tahun sekali oleh Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta ini diikuti 341 pesilat dari 51 kontingen dari berbagai universitas di Indonesia. Karena merupakan ajang yang bergengsi, masing-masing kontingen meman-



AJANG BERGENSI: Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Presiden di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta menjadi ajang para pesilat untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

faatkannya untuk tampil maksimal demi meraih prestasi terbaik.

Pelatih Tim Pencak Silat UPNVY Faisal mengatakan, tahun ini UPNVY ambil bagian sebagai peserta. Tahun sebelumnya, mereka hanya sebagai tuan rumah sebagai panitia penyelenggara

saja. Pada penyelenggaraan tahun ini target UPNVY sampai ke babak final, dan meraih medali emas.

Sedangkan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) juara umum pada 2015 dan 2017, tahun ini mengirimkan dua tim. Mereka terdiri dari 20 putra dan 23 putri. Target

dari UNJ untuk kejurnas tahun ini menjadi juara umum dan mempertahankan Piala yang mereka rebut tahun lalu, menjadi piala tetap karena berhasil tiga kali berturut-turut menjadi juara umum.

Pelatih Pencak Silat UNJ Eko Novian Saputro berharap kejuaraan ini kem-



bali diadakan di tahun ganjil. Sebab, di tahun genap ada kejuaraan Piala Mepora. "Agar para atlet bisa fokus dalam kejuaraan ini," harapnya.

Pembina Pencak Silat Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta Gatot Sugiharto menyebutkan, tahun lalu tim asuhannya berhasil menduduki juara umum tiga dengan meraih dua emas. Menurutnya, persaingan di kejuaraan ini sangat kuat. Sebab, rata-rata pesilat yang tampil adalah atlet Pra-PON yang dipersiapkan menuju PON XX di Papua mendatang. "Saya rasa pesilat UAD sudah berusaha keras," tegasnya.

Pada penyelenggaraan kejurnas dengan tema "Menumbuhkan Rasa Nasionalisme serta Melestarikan Ragam Budaya Bangsa melalui Pencak Silat" ini, panitia menyuguhkan maskot khusus. Maskot itu berupa Elang Jawa. Sang kreator maskot Hendrik Musak menjelaskan, Elang Jawa melambangkan hewan yang gagah dan berwibawa. Selain itu juga hewan lincah dan gesit. Layaknya para pendekar pencak silat muda. "Sebagai hewan yang selalu menjaga wilayah teritorialnya, Elang Jawa juga merepresentasikan semangat bela negara dan cinta tanah air," kata Hendrik. (mg2/din/zi)



SERU

UPNVY FOR RADAR JOGJA



SPORTIF



TANGGUH

